

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan sadari pada remaja putri yang akan dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Ketatapang Kota Probolinggo dimulai tanggal 8 Juni 2021 – 14 Juni 2021 dengan responden sebanyak 40 orang.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi : usia, dan pendidikan. Sedangkan data khusus meliputi tingkat pengetahuan pemeriksaan sadari pada remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan. Intervensi dilakukan dengan melakukan pre test dan post test kemudian hasilnya dibandingkan. Pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Data yang memenuhi syarat dianalisis dan disajikan berdasarkan analisis Univariat dan analisis Bivariat

4.2 Data Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian yang berlokasi di RW 02 Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Kelurahan Ketapang adalah salah satu wilayah yang berada di Kota Probolinggo yang memiliki luas wilayah 496 Ha, luas lahan pemukiman 310 Ha, luas lahan perkantoran 4 Ha, dan terdiri dari 5 RW dan 5 RT. Peneliti melakukan penelitian di RW 02 Kelurahan Ketapang yang terdapat remaja putri sebanyak 40 orang.

4.3 Data Umum

4.3.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin yang dibedakan menjadi sembilan kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	10 – 15 Tahun	11	27,5
2.	16 – 20 Tahun	17	42,5
3.	21 – 25 Tahun	12	30
Total		40	100

(Sumber : Data primer , 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat digambarkan bahwa , Sebagian besar berusia 16-18 tahun (42,5%) yaitu 17 responden, hampir setengahnya responden berusia 21-23 tahun (30%) yaitu 12 responden, dan paling sedikit berusia 13-15 tahun (27,5%) yaitu 11 responden .

4.3.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	SMP	11	27,5
2.	SMA	17	42,5
3.	Mahasiswa	12	30
Total		40	100

(Sumber : Data primer , 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SMA (42,5%) yaitu 17 responden, hampir setengahnya mahasiswa (30%) yaitu 12 responden dan paling sedikit adalah SMP (27,5%) yaitu 11 responden.

4.4 Data Khusus

Pada bagian ini menyajikan data khusus hasil penelitian sesuai tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri yang akan dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Ketatapang Kota Probolinggo. Akan di uraikan sebagai berikut :

4.4.1 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri.

No	Pretest	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik (76-100)	8	20%
2.	Cukup (50-75)	29	72,5%
3.	Kurang (<50)	3	7,5%
Total		40	100

(Sumber : Data primer , 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat digambarkan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup (72,5%) yaitu 29 responden, dan Sebagian kecil berpengetahuan kurang (7,5%) yaitu 3 responden.

4.4.2 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri

No	Posttest	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik (76-100)	32	80%
2.	Cukup (50-75)	8	20%
3.	Kurang (<50)	0	0%
Total		40	100

(Sumber : Data primer , 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat digambarkan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri bahwa hampir seluruhnya responden berpengetahuan Baik (80%) yaitu responden, dan tidak satupun berpengetahuan kurang (0%).

4.4.3 Menganalisa pengaruh tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan

Distribusi Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan sadari pada remaja putri di RW 02 Kelurahan Ketapang Kota Probolinggo. Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Tabulasing Silang Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan sadari pada remaja putri di RW 02 Kelurahan Ketapang Kota Probolinggo

Postes Pretest	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	8	4	0	12
Cukup	25	3	0	28
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	33	7	0	40

(Sumber : Data primer , 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat digambarkan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri bahwa hampir setengahnya responden berpengetahuan baik (30%), berpengetahuan cukup hampir seluruhnya (70%) dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri berpengetahuan baik (82,5%) dan berpengetahuan cukup (17,5%).

4.5 Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisa data ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri di RW 02 Kelurahan Ketatapang Kota Probolinggo didapatkan nilai *Wilcoxon* dijelaskan pada dibawah ini :

Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 p value 0,05. karena nilai p value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan SADARI pada remaja putri di RW 02 Kelurahan Ketatapang Kota Probolinggo.

